

**LAPORAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN II**

**PENGELOLAAN TEKNIS DAN USAHA ALSINTAN (TRAKTOR RODA 4)
DI UPJA SARIDADI DESA SURUHKALANG, KECAMATAN JATEN,
KABUPATEN KARANGANYAR
PROVINSI JAWA TENGAH**



**PUTRI KHAIRUNNISA
NIM.07.14.19.019**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI MEKANISASI PERTANIAN
POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA
BPPSDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2022**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) II

Nama . : Putri Khairunnisa
NIM : 07.14.19.019
Program Studi : Teknologi Mekanisasi Pertanian
Judul Proposal : Pengelolaan Teknis dan Usaha ALSINTAN
(Traktor Roda 4) di UPJA Saridadi Desa Suruhkalang,
Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa
Tengah

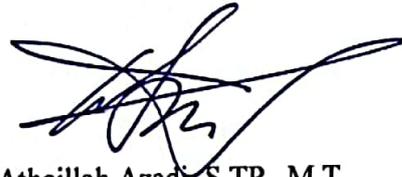
Disetujui,

Pembimbing 1



Bagus Prasetia, S.TP., MP
NIP. 198706282019021001

Pembimbing 2



Athoillah Azadi, S.TP., M.T
NIP. 198310222011011007

Diketahui,

Ketua Program Studi Teknologi Mekanisasi Pertanian



Athoillah Azadi, S.TP., M.T
NIP. 198310222011011007

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) II

Nama : Putri Khairunnisa
NIM : 07.14.19.019
Program Studi : Teknologi Mekanisasi Pertanian
Judul Proposal : Pengelolaan Teknis dan Usaha ALSINTAN
(Traktor Roda 4) di UPJA Saridadi Desa Suruhkalang,
Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa
Tengah

Disetujui,

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Bagus Prasetia, S.TP., MP

NIP. 198706282019021001

Athoillah Azadi, S.TP., M.T

NIP. 198310222011011007

Diketahui,

Ketua Program Studi Teknologi Mekanisasi Pertanian



Athoillah Azadi, S.TP., M.T

NIP. 198310222011011007

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada saya sehingga dapat menyelesaikan laporan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) II dengan judul “Pengelolaan Teknis dan Usaha Alsintan (Traktor Roda 4) di UPJA Saridadi Desa Suruhkalang, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah “ tepat sebelum tenggang waktu yang diberikan. terselesainya laporan ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terimakasih atas dukungan dan bimbingannya, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Athoillah Azadi, S.TP., M.T. selaku Ketua program studi teknologi mekanisasi pertanian dan pembimbing II
2. Bagus Prasetia, S.TP., MP selaku pembimbing I
3. Kedua orangtua yang selalu mendukung baik moril maupun materil.
4. Semua pihak yang membantu penyelesaian proposal.

Dalam penyusunan laporan ini, saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari penyusunan kalimat, data maupun tatacara penulisannya, oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi menghasilkan laporan yang lebih baik dikemudian hari.

Karanganyar, 27 April

2022

Putri Khairunnisa

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
1.3. Manfaat	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1. Pengertian Traktor Roda 4	3
2.2. Jenis - jenis Traktor Roda 4	4
2.3. Implemen Traktor.....	5
2.4. Pemeriksaan Traktor Roda Empat Sebelum Dioperasikan	6
2.5. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	7
2.6. Perawatan Traktor Roda 4.....	8
2.7. Perbaikan Ringan	10
2.8. Kewirausahaan (<i>Entrepreneurship</i>)	10
2.9. Strategi Pemasaran	12
2.9.1 Layanan Purna Jual.....	13
2.9.2 Layanan Komplain.....	13
BAB III RENCANA KEGIATAN.....	15
3.1. Waktu dan Tempat	15
3.2. Materi Kegiatan.....	15
BAB IV	17
PELAKSANAAN	17
4.2. Gambaran Umum UPJA	17
4.2. Hasil Kegiatan PKL	20
4.2.1. Identifikasi Traktor Roda 4.....	20
4.2.2. Pengoprasian Traktor Roda 4	21
4.2.3 Penerapan Prinsip Keamanan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lapangan.....	23
4.2.4 Penerapan Strategi Pemasaran 7P di UPJA Saridadi	24
4.2.5. Layanan Purna Jual	25
4.2.6. Layanan Komplain	26
BAB V.....	27
KESIMPULAN DAN SARAN.....	27
5.1. Kesimpulan.....	27
5.2. Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN.....	30
MATERI KEGIATAN.....	31

LEMBAR KONSULTASI.....	32
JURNAL HARIAN.....	33

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbaikan Ringan TR4	10
Tabel 2 Cakupan Materi Kegiatan PKL.....	15
Tabel 3 Spesifikasi TR4 UPJA Sadadi.....	20
Tabel 4 Rencana Kegiatan PKL.....	31
Tabel 5 Lembar Konsultasi	32
Tabel 6 Jurnal Harian PKL	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagian-bagian TR4	3
Gambar 2 Metode Pengolahan Lahan Luas	3
Gambar 3 Metode Pengolahan Lahan Sempit.....	4
Gambar 4 Implemen Bajak Singkal	5
Gambar 5 Implemen Bajak Piringan.....	5
Gambar 6 Implemen Bajak Rotary	5
Gambar 7 Implemen Bajak Pahat	6
Gambar 8 Implemen Bajak Tanah Bawah	6
Gambar 9 Bengkel Alsintan UPJA Saridadi	17
Gambar 10 Struktur organisasi UPJA	18
Gambar 11. Traktor Roda 4	20
Gambar 12 Pengoprasian Traktor Roda 4.....	21
Gambar 13 K3 Pengoprasian Traktor di Sawah.....	23
Gambar 14 Wawancara dengan BPP dan Ketua UPJA	25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Beras merupakan bahan pokok yang sampai saat ini dikonsumsi oleh sekitar 90% penduduk Indonesia dan menyumbang lebih dari 50% kebutuhan kalori serta hampir 50% kebutuhan protein (Triyanto, 2006). Kebutuhan masyarakat Indonesia mengonsumsi beras sangat tinggi. Hal ini akan menjadi masalah apabila ketersediaan beras tidak terpenuhi seiring pertambahan penduduk Indonesia yang meningkat dengan rata-rata pertumbuhan 1,31% pada 2010–2019 (Badan Pusat Statistik, 2020). Oleh karena itu dibutuhkanlah suatu alat yang mampu membantu para petani dalam mendukung keberhasilan peningkatan produksi pertanian.

Alat dan mesin pertanian mempunyai peranan yang sangat penting dalam rangka mendukung pemenuhan produksi pertanian yang terus meningkat dikarenakan alsintan dapat mempercepat dan meningkatkan mutu pengolahan tanah, meningkatkan produktivitas tenaga kerja, serta berperan mentransformasikan pertanian yang lebih efisien dan efektif. Traktor adalah suatu mesin traksi yang utamanya dirancang dan dinyatakan sebagai penyedia tenaga bagi peralatan pertanian dan perlengkapan usaha tani (Sembiring., 1990). Menurut SNI 7416:2010 Traktor roda empat merupakan mesin berdaya gerak sendiri berupa motor diesel, beroda empat yang mempunyai tiga titik gandeng, berfungsi untuk menarik, menggerakkan, mengangkat, mendorong alat dan mesin pertanian dan juga sebagai sumber daya penggerak.

UPJA saridadi memiliki beberapa alat mesin pertanian, salah satunya traktor roda empat. Pengelolaan traktor tentunya membutuhkan pengetahuan dalam penggunaan traktor, manajemen, perawatan dan pemeliharaan yang tepat, bertujuan untuk menjaga atau memperbaiki sesuatu sehingga dapat berfungsi sebagaimana seharusnya. Pengelolaan dan analisis usaha traktor roda empat perlu dilakukan pengkajian agar lebih optimal kedepannya.

1.2.Tujuan

Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan PKL II sebagai berikut:

1. Mahasiswa mampu memahami cara pengelolaan dari traktor roda 4 mulai dari pengoperasian dan perawatan.
2. Mahasiswa mampu mempelajari secara langsung mengenai dunia. *Entrepreneurship* mulai dari jenis usaha, serta strategi pemasaran.
3. Mahasiswa mampu memahami penerapan K3 dalam proses pengoperasian, perawatan dan perbaikan traktor roda 4.

1.3.Manfaat

Manfaat dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan PKL II sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat memahami dan mempraktekkan pengelolaan teknis traktor roda empat yang terdapat di UPJA Saridadi.
2. Mahasiswa dapat memahami dan mempraktekkan penerapan K3 pada traktor roda empat yang terdapat di UPJA Saridadi.
3. Mahasiswa dapat memahami dan mempraktekkan analisa usaha traktor roda empat yang terdapat di UPJA Saridadi.
4. Memberikan manfaat kepada para pembaca (masyarakat) tentang pengelolaan teknis dan analisa usaha traktor roda empat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Traktor Roda 4

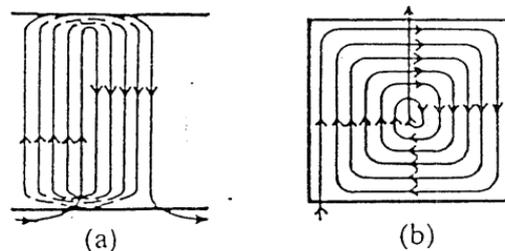
Traktor merupakan mesin traksi yang utamanya dirancang dan dinyatakan sebagai penyedia tenaga bagi peralatan pertanian dan perlengkapan usaha tani (Sembiring., 1990). Traktor roda empat merupakan mesin berdaya gerak sendiri berupa motor diesel, beroda empat yang mempunyai tiga titik gandeng, berfungsi untuk menarik, menggerakkan, mengangkat, mendorong alat dan mesin pertanian dan juga sebagai sumber daya penggerak.



Gambar 1 Bagian-bagian TR4

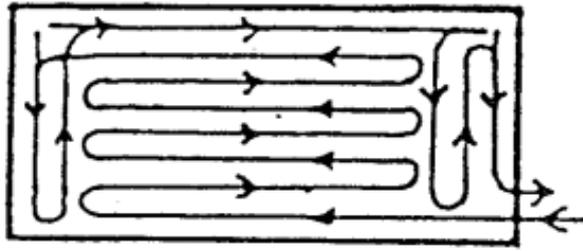
(Sumber : <https://yaletools.com/id/traktor-roda-4/>)

Ada dua metode pengolahan tanah yang menggunakan traktor tangan untuk petakan yang luas menurut (Sakai., 1998), yaitu : (a) metode pembajakan bolak-balik dan (b) metode pembajakan melingkar kontinu.



Gambar 2 Metode Pengolahan Lahan Luas

(Sumber : <https://hayatalfalah.blogspot.com>)



Gambar 3 Metode Pengolahan Lahan Sempit

(Sumber :<https://hayatalfalah.com>)

2.2. Jenis - jenis Traktor Roda 4

Traktor memiliki beragam jenis, jenis-jenis traktor tersebut antara lain :

1. *Crawler* Traktor

Crawler traktor memiliki roda rantai yang cocok digunakan pada permukaan yang licin, gesekan rendah dan tidak rata, seperti lumpur, es, dan salju.

2. *Standard Row Crop*

Traktor jenis ini memiliki jarak dari satu ban ke tengah dan dari tengah ke ban lainnya yang dapat diatur, tujuannya supaya traktor dapat melewati berbagai barisan tanaman tanpa merusaknya.

3. *Lawn* Traktor

Lawn traktor dikembangkan untuk pekerjaan pekarangan rumah, seperti memotong rumput, meniup rumput dan salju, menyiram rumput, dll.

4. *Two Wheel Drive* Traktor (2WD)

Two Wheel Drive traktor (2WD) adalah traktor yang hanya 2 roda di belakangnya yang dapat digerakan.

5. *Four Wheel Drive* Traktor

Traktor 4WD memiliki stabilitas yang lebih baik dan lebih kuat, lebih awet, lebih kompatibel terhadap implement yang lebih berat.

2.3.Implemen Traktor

Sebuah traktor tidak dapat digunakan untuk mengolah tanah jika tidak dipasang implement. Implement traktor adalah peralatan yang digunakan untuk mengolah tanah sesuai dengan kegunaannya. Berikut merupakan macam-macam implement beserta fungsinya:

1. Bajak Singkal

Bajak singkal berfungsi untuk memotong, membalikkan, pemecahan tanah serta pembenaman sisa-sisa tanaman kedalam tanah.



Gambar 4 Implemen Bajak Singkal

(Sumber : <https://traktordanspareparttraktor>)

2. Bajak Piringan

Bajak Piringan dapat digunakan untuk melakukan penyiangan, jenis bajak yang cocok digunakan pada tanah yang lengket.



Gambar 5 Implemen Bajak Piringan

(Sumber : <https://traktordanspareparttraktor>)

3. Bajak Rotary

Bajak putar/bajak rotary dapat digunakan untuk pengolahan tanah kering ataupun tanah sawah, dapat digunakan untuk melakukan penyiangan ataupun pendangiran.



Gambar 6 Implemen Bajak Rotary

(Sumber : <https://traktordanspareparttraktor>)

4. Bajak Pahat

Bajak pahat berfungsi memecah tanah yang keras dan kering, serta tanah yang berjerami.



Gambar 7 Implemen Bajak Pahat

(Sumber : <https://traktordanspareparttraktor>)

5. Bajak Tanah Bawah (*sub soil plow*)

Bajak tanah bawah fungsinya untuk pengerjaan tanah dengan kedalaman yang lebih dalam, mencapai kedalaman sekitar (50 – 90) cm.



Gambar 8 Implemen Bajak Tanah Bawah

(Sumber : <https://traktordanspareparttraktor>)

2.4. Pemeriksaan Traktor Roda Empat Sebelum Dioperasikan

Menurut (Falah., 2017) Pemeriksaan merupakan bagian dari persiapan traktor sebelum dioperasikan. Diharapkan dengan adanya pemeriksaan ini kondisi traktor dapat diketahui sejak dini. Ada beberapa hal dari bagian traktor yang perlu dilakukan pemeriksaan, yaitu:

1. Memeriksa Bahan Bakar (*Fuel*)

Tangki yang kosong akan mengakibatkan udara masuk ke saluran bahan bakar, sehingga traktor susah dihidupkan.

2. Memeriksa Saringan Bahan Bakar

Periksa saringan apakah ada endapan kotoran dan air.

3. Memeriksa Oli Motor dan Oli Transmisi (*engine oil*)
Pastikan oli dalam kondisi baik dan takarannya cukup.
4. Memeriksa Radiator
Pastikan permukaan air cukup (sampai batas leher lubang pengisi air).
5. Tekanan Ban Roda
Ukur tekanan ban roda, dan periksa apakah tekanannya masih sesuai.
6. Memeriksa Seluruh Tuas Pengendali
Pastikan gerakkan seluruh tuas pengendali masih berjalan dengan baik, dan tidak macet.
7. Memeriksa Seluruh Pedal Pengendali
Injaklah semua pedal, apabila tidak standar lagi, maka perlu penyetelan.
8. Memeriksa Mur Baut Kendur
Periksalah mur baut, terutama pada roda dan bagian bergerak yang lainnya. Baut dapat kendur karena adanya getaran. Apabila ada yang kendur, kencangkan.
9. Memeriksa Implemen.
Implemen yang akan dioperasikan harus betul-betul siap. Kelengkapan implement perlu diperiksa. Implemen yang bergerak, perlu diberi pelumas.

2.5. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Keselamatan kerja dapat memberikan perlindungan kepada tenaga kerja, yang menyangkut aspek keselamatan, kesehatan, dan moral agama. Hal tersebut dimaksudkan agar para tenaga kerja secara aman dapat melakukan pekerjaannya guna meningkatkan hasil kerja dan produktivitas kerja (Tarwaka., 2014). Sedangkan syarat dalam keselamatan dan kesehatan kerja dalam peraturan perundangan No. 1 tahun 1970 Pasal 3 sebagai berikut:

1. Mencegah dan mengurangi kecelakaan
2. Mencegah, mengurangi, dan memadamkan kebakaran
3. Memberi pertolongan pada kecelakaan
4. Memberi alat pelindung diri pada para pekerja

Terjadinya kecelakaan dalam mengoperasikan traktor, pada umumnya disebabkan oleh pemakaian yang tidak semestinya serta kecerobohan operator. Hal terpenting dalam keselamatan pengoperasian traktor adalah mengetahui kondisi traktor yang akan dioperasikan. Operator harus tahu cara menangani dan mewaspadai semua keadaan darurat yang potensial. Adapun standar K3 yang dilakukan untuk operasional TR4 antara lain :

1. Menggunakan alat pelindung diri seperti baju dan celana lengan panjang, topi, kacamata *safety* serta masker.
2. Memastikan lingkungan kerja disekitar aman.
3. Melakukan pemeriksaan pada traktor sebelum dan sesudah pengoprasian.
4. Jangan mengoperasikan traktor saat lelah, sakit, mengantuk atau kondisi lain yang tidak semestinya.
5. Tidak memperbaiki traktor pada saat masih bergerak atau mesin masih hidup.

2.6. Perawatan Traktor Roda 4

Pada umumnya sebuah produk yang dihasilkan oleh manusia, tidak ada yang tidak mungkin rusak, tetapi usia penggunaannya dapat diperpanjang dengan melakukan perbaikan yang dikenal dengan perawatan (Corder, Antony, K. Hadi, 1992). Perawatan (maintenance) adalah serangkaian aktivitas untuk menjaga fasilitas dan peralatan agar senantiasa dalam keadaan siap pakai untuk melaksanakan produksi secara efektif dan efisien sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan berdasarkan standar. Perawatan pada traktor roda empat dapat dilakukan secara harian maupun berkala dalam kurun waktu tertentu. Contoh sederhana perawatan traktor roda empat tersebut sebagai berikut :

1. Perawatan Harian

Perawatan harian dilakukan apabila ditemukan ada hal yang perlu diperbaiki pada traktor setelah dilakukan pemeriksaan sebelum traktor dioperasikan. Pekerjaan perawatan harian tersebut antara lain:

- a. Menambah bahan bakar sampai batas maksimum.

- b. Menambah air radiator apabila kurang dan gunakan air yang bersih.
- c. Menambah atau mengurangi tekanan ban apabila tidak sesuai yang dianjurkan.
- d. Menambah oli pelumas apabila levelnya di bawah standar.
- e. Bersihkan mangkuk pada saringan bahan bakar apabila kotor.
- f. Cuci apabila sudah selesai digunakan untuk mencegah karat.

2. Perawatan Berkala

Perawatan berkala dilakukan rutin setiap jangka waktu tertentu. Perawatan berkala dilakukan tanpa melihat ada atau tidaknya kejanggalan yang terjadi pada traktor. Secara umum perawatan berkala dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Perawatan berkala setiap 50 jam kerja
 - 1.) Mengganti oli mesin SAE 40 khusus untuk diesel untuk traktor baru.
 - 2.) Mengganti oli transmisi SAE 90 untuk traktor baru.
- b. Perawatan berkala setiap 100 jam kerja
 - 1.) Ganti oli motor SAE 40, khusus untuk diesel, dengan jumlah yang tepat.
 - 2.) Kuras air radiator, ganti dengan air yang baru.
- c. Bersihkan saringan udara dan tambahkan pelumas apabila kurang. Apabila udara di tempat traktor dioperasikan kotor/berdebu.
- d. Perawatan berkala setiap 200 jam kerja
 - 1.) Ganti oli transmisi SAE 90, dengan jumlah yang tepat.
 - 2.) Kuras tangki bahan bakar.
 - 3.) Ganti elemen saringan bahan bakar.
 - 4.) Ganti elemen saringan oli motor.
- e. Perawatan berkala setiap 300 jam kerja
 - 1.) Ganti oli garden.
- f. Perawatan berkala 2 tahun
 - 1.) Ganti accu.

2.7.Perbaikan Ringan

Perbaikan ini dilakukan pada berbagai jenis kerusakan yang relatif mudah cara mengatasinya, dan tidak memerlukan peralatan khusus. Beberapa contoh kerusakan ringan yang sering terjadi dan cara mengatasinya menurut (Muchlisin,Riadi., 2019) adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Perbaikan Ringan TR4

No.	Jenis Kerusakan	Penyebab	Cara Mengatasi
1.	Mesin / motor tidak hidup	a.Udara masuk saluran BBM b.Tidak ada bahan bakar c.Bahan bakar tercampur air	a.Membuang udara di saluran bakar b. Isi bahan bakar c. Kuras bahan bakar
2.	Keluar asap putih	Oli mesin atau motor terlalu banyak	Mengurangi oli mesin yang terlalu banyak
3.	Keluar asap hitam	a.Filter udara kotor b.Strum batrai kurang c.Sambungan terminal kendor	a.Bersihkan filter udara b.Lepas dan <i>charge</i> (distrom) c.Kencangkan sambungan terminal
4.	Tenaga stater kurang	Pengisian air aki kurang	Isi air aki sesuai anjuran
5.	Batere / aki cepat habis	a. Air aki kurang b. Aki bocor	a. Isi <i>charge</i> (distrom) b. Ganti aki
6.	Air aki cepat habis	Tutup batre kendor	Kencangkan tutup batre
7.	Kopling slip	Kelonggaran injakan	Melakukan penyettingan
8.	Rem blong	a. Akselelator tidak ada b. kelonggaran	a. Memberi akselelator b.Melakukan penyettingan

2.8.Kewirausahaan (*Entrepreneurship*)

Menurut Thomas W. Zimmerer (2008) *entrepreneurship* (kewirausahaan) adalah penerapan kreativitas dan keinovasian untuk memecahkan permasalahan dan upaya memanfaatkan peluang-peluang yang dihadapi orang setiap hari.

Entrepreneurship gabungan dari kreativitas, inovasi dan keberanian menghadapi resiko yang dilakukan. Dari pandangan para ahli dapat disimpulkan bahwa *entrepreneurship* adalah kemampuan dalam berfikir

kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan sebagai dasar, sumber daya, tenaga penggerak. Adapun manfaat dari *entrepreneurship* antaralain :

1. Peluang mengendalikan nasib sendiri.
2. Peluang berperan dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usaha.
3. Melakukan sesuatu yang disukai dan bersenang-senang dalam mengerjakannya.
4. Peluang untuk meraih keuntungan tanpa batas.

Belum pernah terjadi bahwa ada seorang *entrepreneur* sukses yang belum mengalami kegagalan. Biasanya *entrepreneur* yang cerdas selalu bangkit dari setiap kegagalan yang dialaminya. Bila *entrepreneur* itu berhenti mencoba lagi maka akan gagal dalam usaha.

1. Faktor Pemasaran

Pemasaran adalah lokomotif bagi gerbong-gerbong lainnya seperti keuangan, personalia, produksi, distribusi, logistik, pembelian dan lain-lain. Banyak usaha yang gagal karena lupa bahwa lokomotifnya belum berjalan dengan baik.

2. Faktor Manusia (SDM)

Mebutuhkan SDM yang matang dan handal dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, mengembangkan usaha dan mempunyai kepemimpinan yang baik.

3. Faktor Perencanaan

Bekerja tanpa rencana berarti berjalan tanpa tujuan yang jelas. Jadi sudah pasti rencana adalah faktor penting dalam sebuah usaha.

4. Faktor Kreatifitas

Kreatifitas sangat dibutuhkan, karena pekerjaan selalu mengalami perubahan, terdapat masalah yang kompleks, kemajuan informasi dan teknologi yang selalu berkembang yang menuntut selalu adanya kreatifitas.

2.9.Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran merupakan manajemen yang disusun untuk mempercepat pemecahan persoalan pemasaran dan membuat keputusan-keputusan yang bersifat strategis. Strategi pemasaran terdiri dari prinsip-dasar yang mendasari manajemen untuk mencapai tujuan, strategi pemasaran mengandung keputusan dasar tentang pemasaran, bauran pemasaran, bauran pemasaran dan alokasi pemasaran. (Kotler., 2004; 92)

Pemasaran jasa dikatakan sebagai satu bentuk produk yang berarti setiap tindakan atau perbuatan yang ditawarkan dari satu pihak ke pihak lainnya dan bersifat tidak berwujud. Sedangkan alat pemasaran tersebut dikenal dengan istilah “7P” yang dipakai sangat tepat untuk pemasaran jasa. Menurut Kotler dan Keller (2008:4) 7P didefinisikan sebagai berikut:

1. Produk (*product*)

Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk memuaskan suatu keinginan atau kebutuhan konsumen.

2. Harga (*price*)

Harga adalah sejumlah uang yang mempunyai nilai tukar untuk memperoleh keuntungan dari memiliki atau menggunakan suatu jasa.

3. Tempat/distribusi (*place*)

Tempat merupakan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk membuat produknya mudah diperoleh dan tersedia pada konsumen sasaran.

4. Promosi (*promotion*)

Promosi adalah semua kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk mengkomunikasikan dan mempromosikan produknya kepada pasar sasaran.

5. Orang (*people*)

People menurut Philip Kotler yaitu proses seleksi, pelatihan, dan pemotivasian karyawan yang nantinya dapat digunakan sebagai pembedaan perusahaan dalam memenuhi kepuasan pelanggan.

6. Bukti fisik (*physical evidence*)

Bukti fisik merupakan wujud nyata yang ditawarkan kepada pelanggan ataupun calon pelanggan.

7. Proses (*process*)

Proses yaitu semua prosedur aktual, mekanisme dan aliran aktivitas dengan mana jasa disampaikan yang merupakan sistem penyajian atas operasi jasa.

2.9.1 Layanan Purna Jual

Menurut Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia No. 634/MPP/Kep/9/2002 tentang ketentuan dan tata cara pengawasan barang dan atau jasa yang beredar di pasar, pasal 1 disebutkan pelayanan purna jual adalah pelayanan yang diberikan pelaku usaha kepada konsumen terhadap barang dan/atau jasa yang dijual dalam hal jaminan mutu, daya tahan, kehandalan operasional sekurang-kurangnya selama 1 (satu) tahun.

After sales service (layanan purna jual) merupakan bagian penting dari kegiatan pemasaran produk. Pihak konsumen menuntut bagaimana layanan purna jual dari produk yang dibelinya. Menurut Tjiptono (2014:85) Layanan purna jual adalah pelayanan yang diberikan perusahaan pada konsumen setelah proses transaksi terjadi yang dilakukan untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan, menjalin kerja sama dengan konsumen, menjaga hubungan baik dan menciptakan loyalitas pelanggan.

2.9.2 Layanan Komplain

Menurut Majid (2009:151) komplain adalah sesuatu yang manusiawi sebagai bentuk reaksi atas apa yang diterima yang tidak sesuai dengan apa yang dijanjikan dan diharapkan. Dalam menangani komplain, perusahaan harus mengucapkan terima kasih karena pelanggan yang komplain masih memberikan kesempatan kepada perusahaan untuk melakukan perbaikan kedepan agar kesalahan yang telah dilakukan tidak

terjadi lagi. Sistem penanganan komplain yang efektif menurut Tjiptono (2014 : 471) yaitu:

1. Permohonan maaf kepada pelanggan atas ketidaknyamanan yang mereka alami.
2. Empati terhadap pelanggan yang marah
3. Kecepatan dalam menangani complain
4. Keadilan atau kewajaran dalam memecahkan permasalahan atau keluhan.
5. Kemudahan bagi konsumen untuk menghubungi perusahaan.

BAB III

RENCANA KEGIATAN

3.1. Waktu dan Tempat

Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) II yang akan dilaksanakan pada semester VI (enam) selama 45 hari mulai tanggal 14 Maret sampai dengan 27 April 2022 berlokasi di UPJA Saridadi Desa Suruh Kalang, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.

3.2. Materi Kegiatan

Materi kegiatan selama melaksanakan kegiatan PKL II dengan judul “Pengelolaan Teknis dan Usaha Alsintan (Traktor Roda 4) di UPJA Saridadi Desa Suruhkalang, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah” dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 2 Cakupan Materi Kegiatan PKL

No	Materi Kegiatan	Rincian Kegiatan	Output Kegiatan
1.	Keadaan dan informasi umum institusi, Dunia Usaha, Dunia Industri, UMKM, dan <i>stakeholder</i> lain.	<ul style="list-style-type: none"> - Sejarah dan perkembangan - Profile instansi - Posisi dan denah - Tata letak - Struktur organisasi - Personalia, tenaga kerja dan kualifikasi - Tata kerja pegawai 	Gambaran dan informasi institusi / perusahaan.
2.	Cakupan <i>entrepreneurship</i> dari institusi, Dunia Usaha, Dunia Industri, UMKM, dan <i>stakeholder</i> lain.	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis usaha - Produk - Konsumen - Strategi pemasaran - Kendala pemasaran - Pemecahan kendala pemasaran 	Informasi cakupan <i>entrepreneurship</i>
3.	Layanan komplain dan purna jual	<ul style="list-style-type: none"> - Penanganan complain produk/jasa dari konsumen - Kegiatan layanan purna jual produk/jasa 	Pengalaman dan informasi tentang pengelolaan layanan complain dan purna jual
4.	Pemeliharaan dan perbaikan alat dan mesin pertanian	<ul style="list-style-type: none"> - Pemeliharaan dan perbaikan alat dan mesin prapanen 	Pengalaman pemeliharaan dan

		<ul style="list-style-type: none">- Pemeliharaan dan perbaikan alat dan mesin pascapanen dan pengolahan hasil pertanian- Penerapan K3	perbaikan alat dan mesin pertanian
--	--	--	------------------------------------

BAB IV

PELAKSANAAN

4.2. Gambaran Umum UPJA



Gambar 9. Bengkel Alsintan UPJA Saridadi

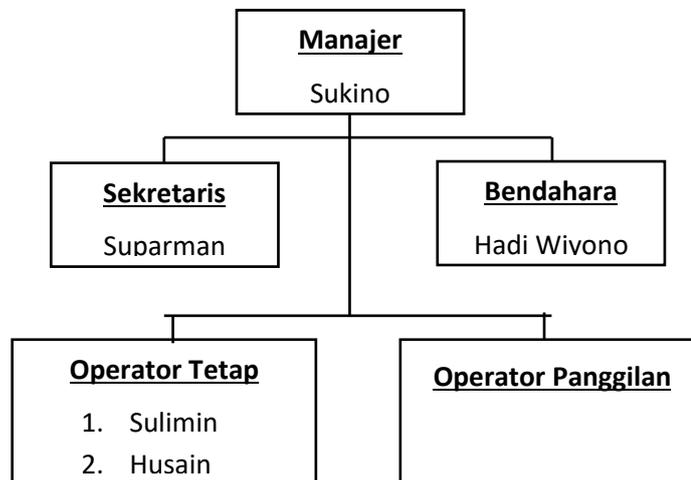
UPJA Saridadi merupakan lembaga yang bergerak di bidang ekonomi pedesaan yakni pada pelayanan jasa untuk optimalisasi dalam penggunaan alat serta mesin pertanian guna memperoleh keuntungan usaha di dalam maupun diluar poktan dan gapoktan.

UPJA Saridadi beralamat di Dusun Mandungan Desa Suruhkalang, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah dibentuk pada tahun 2019 dengan modal awal diberikan bantuan oleh pemerintah berupa alsintan melalui program Kemeterian Pertanian melalui Direktorat Sarana dan Prasarana Pertanian guna untuk mendorong ekonomi pedesaan yang bergerak di bidang penggunaan alat dan mesin pertanian dan pendorong menuju pertanian modern. Adapun sarana serta prasarana yang dimiliki UPJA Saridadi diantaranya :

- a. Sarana
 - 1) Trasplanter
 - 2) *Combine Harvester*
 - 3) Traktor roda 4
 - 4) Traktor roda 2
 - 5) *Rice Milling Unit*
 - 6) *Bed Dryer*
- b. Prasarana
 - 1) Bengkel Alsintan

Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi karena dapat menentukan perkembangan dari sebuah organisasi. Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi itu.

Organisasi UPJA dibentuk melalui musyawarah kelompok yang bertujuan untuk melakukan pengelolaan serta pemanfaatan jasa Alsintan oleh para petani/anggota kelompok tani. Kelompok UPJA dipimpin oleh seorang manajer yang dibantu oleh sekretaris, bendahara dan beberapa operator. Adapun struktur Organisasi dari kelompok UPJA Saridadi sebagai berikut :



Gambar 10 Struktur organisasi UPJA

Struktur organisasi UPJA menggambarkan sebuah aliran tugas dari manajer ke sekretaris, bendahara serta operator. Dimana sekretaris dan bendahara bertanggung jawab kepada manajer dan bekerja berdasarkan perintah manajer selaku penanggung jawab organisasi, sedangkan operator akan bekerja berdasarkan perintah manajer dan manajer juga mengawasi hasil kerja dari operator.

Kelompok UPJA Saridadi telah membuat susunan organisasi, batas wewenang, sistem penggajian dan lain-lain yang menyangkut keorganisasian. Hal ini penting untuk dilakukan, karena setiap organisasi betapa pun kecilnya harus menjalankan prinsip keorganisasian, sekalipun

dengan bentuk yang sederhana dan luwes agar mudah dilakukan penyesuaian dengan keadaan yang baru.

Pembagian tugas dan tanggung jawab antara manajer dan operator dalam organisasi UPJA ditujukan untuk dapat memberikan pelayanan jasa Alsintan kepada petani/ kelompok tani, dan mengelola Alsintan yang dimiliki seoptimal mungkin agar dapat memberikan hasil usaha yang maksimal. Berikut penjelasan tentang fungsi, tugas serta tanggung jawab manajer dan operator pada organisasi UPJA :

a. Manajer

Memilih dan menunjuk operator, Membuat rencana kerja pelayanan jasa Alsintan di wilayahnya maupun di wilayah lain yang terjangkau oleh kelompok tani UPJA, Berusaha mencari konsumen / pengguna jasa Alsintan, Mengendalikan dan mengawasi operator dalam mengoperasikan Alsintan, Memungut hasil operasional Alsintan, Mengeluarkan biaya operasi dan pemeliharaan alat, upah operator, gaji manajer.

b. Sekretaris

Sekretaris bertanggungjawab dalam pembukuan dan laporan pelayanan jasa dan keuangan, masih dilakukan secara sederhana yaitu dengan membuat pencatatan tentang hasil kerja, biaya bahan bakar / pelumas, reparasi alat, biaya sewa yang dibayar oleh petani dan upah operator, dalam sebuah buku.

c. Bendahara

Bendahara memiliki tanggungjawab terhadap laporan keuangan dan memegang uang kas, pengeluaran, dan pengelolaan, serta dana masuk yang nantinya akan dilaporkan kepada manajer selaku pemimpin UPJA.

d. Operator

Mengoperasikan Alsintan untuk melayani permintaan petani baik untuk pengolahan tanah, dan pelayanan pasca panen, Melakukan pemeliharaan, perawatan dan penyimpanan Alsintan.

4.2. Hasil Kegiatan PKL

4.2.1. Identifikasi Traktor Roda 4



Gambar 11. Traktor Roda 4

Traktor roda empat merek Yanmar model EF 494T merupakan jenis traktor poros ganda (4WD), yang memiliki fungsi melakukan pengolahan lahan menggunakan implement. Traktor ini terdiri dari beberapa bagian utama yaitu motor penggerak, pengatur daya, pengatur kecepatan, dan empat buah roda karet dan kanopi. Bagian pengatur daya berfungsi sebagai penyedia daya tarik melalui batang penarik dan daya putar melalui PTO. Berikut adalah informasi mengenai traktor yang akan digunakan dalam melakukan pengolahan sawah:

Tabel 3. Spesifikasi TR4 UPJA Sadadi

Jenis	Traktor roda 4
Merek	Yanmar EF394T
Diperoleh	Pinjaman
Tahun	2015
Kondisi	Baik
Kecepatan	49,0 HP
Putaran/menit	2800 Rpm
Kapasitas tangki	38 liter
Implement	Bajak rotary
Panjang	3440 mm
Lebar	1615 mm

Tinggi	2435 mm
Bobot	1630kg

4.2.2. Pengoprasian Traktor Roda 4

Pengoprasian traktor roda empat dilakukan di lahan sawah milik salah satu anggota dari UPJA Saridadi dengan luasan lahan 4 hektar menggunakan bajak rotary. Dalam proses pengoprasian traktor terdapat sedikit kendala saat melakukan pemindahan traktor ke petakan sawah lain karena galangan yang cukup tinggi dan licin sehingga operator harus menggunakan teknik saat pengoprasian.



Gambar 12. Pengoprasian Traktor Roda 4

1. Pengecekan Sebelum Pengoprasian

Melakukan pengecekan pada traktor sebelum di oprasikan sangat dianjurkan. Diharapkan dengan melakukan pengecekan kondisi traktor dapat diketahui sejak dini, sehingga penanganannya tidak terlalu sulit. Berikut pengecekan yang dilakukan sebelum pengoprasian :

a. Pengecekan air radiator, solar dan oli

Pastikan bahan bakar sudah sesuai dengan standar jika belum dapat ditambahkan hingga batas maksimum yang sudah ditentukan, pengecekan air radiator pastikan air yang ada di radiator bersih dan cukup dan pastikan oli dalam kondisi yang baik jika tidak akan timbul gesekan

b. Pengecekan pada tuas kendali.

Cek apakah semua tuas yang digunakan untuk mengendalikan traktor berfungsi dengan baik agar tidak terjadi kendala saat dioperasikan. Tuas kendali yang bisa diatur gerak bebasnya antara lain: kopling utama, rem, kopling kemudi, dan gas.

c. Pengecekan Implemen

Implemen yang akan digunakan harus diperiksa kelengkapannya dan bagian yang bergerak perlu diberikan pelumas agar tidak terjadi kemacetan saat dioperasikan.

d. Pemasangan Pemberat Depan Tambahan

Sawah yang akan di olah merupakan lahan rawa yang cukup dalam dengan medan yang berat maka dilakukan penambahan jumlah pemberat yang semula 80kg menjadi 160kg yang berfungsi untuk menambahkan traksi sekaligus mencegah terjadinya *backward tip* pada traktor.

2. Menghidupkan Traktor

Pastikan semua tuas dan pedal pada posisi netral lalu masukkan kunci kontak dan putar ke kanan kearah “ON” sampai indikator pemanas mesin berpijar, sebagai tanda ruang pembakaran sudah cukup panas. Setelah itu injak penuh pedal kopling, geser tuas gas pada posisi “START” atau gas tinggi. Setelah motor hidup kecilkan posisi gas ke idle dan lepaskan pedal kopling pelan-pelan.

3. Menjalankan Traktor

Pasang bajak sesuai kebutuhan, setelah itu atur putaran mesin pada kecepatan konstan yaitu 2500rpm dengan menggunakan tuas akselerasi tangan. Injak kopling, masukkan gigi rendah dan tuas putaran rotary setelah itu lepaskan kopling secara perlahan-lahan dan jalankan sesuai arah yang diinginkan

4. Membelokan Traktor

Pada saat ingin membelokan traktor pastikan implemen harus diangkat terlebih dahulu untuk menghindari kerusakan maupun patah pada bagian implemen lalu putar stir kemudi kekiri atau kanan

sesuai arah belok dan ijak pedal rem kanan atau kiri sesuai kebutuhan belok yang berfungsi untuk mempertajam arah belok pada traktor.

5. Menghentikan Traktor

Gas dikecilkan pada posisi idle untuk mengurangi kecepatan njaklah kedua pedal kopeling dan rem, maka traktor akan berhenti lalu pindahkan tuas pengubah kecepatan utama dan PTO ke posisi netral dan lepaskan pedal kecepatan.

4.2.3 Penerapan Prinsip Keamanan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lapangan.

Penerapan K3 dalam melakukan pengolahan lahan menggunakan traktor dapat memenuhi beberapa manfaat yang diharapkan yakni menghindarkan pekerja dari bahaya kecelakaan ringan maupun berat, mengurangi rasa sakit dan penderitaan dan kecelakaan serta peningkatan produktivitas dari tenaga kerja. Berikut yang digunakan untuk melindungi diri pada saat pengolahan sawah yaitu :



Gambar 13. K3 Pengoprasian Traktor di Sawah

- Sepatu
Melindungi kaki dari paparan sinar matahari dan membuat kaki lebih leluasa sehingga meningkatkan efektivitas saat bekerja.
- Pakaian lengan panjang
Melindungi badan dari cuaca panas dan terik matahari yang dapat membakar kulit.
- Topi

Melindungi dari terik matahari pada saat melakukan pengolahan tanah di sawah.

- Kacamata

Sebagai pelindung mata dari debu saat proses pembajakan sawah.

4.2.4 Penerapan Strategi Pemasaran 7P di UPJA Saridadi

Unsur-unsur yang terdapat dalam pemasaran terdiri dari tujuh aspek utama. Empat aspek tradisional, dan tiga aspek selanjutnya berhubungan dengan perluasan pemasaran. Empat aspek tradisional, yaitu: *product* (produk), *price* (harga), *place* (lokasi/tempat), dan *promotion* (promosi). Adapun tiga aspek, perluasan pemasaran, ialah *people* (sumber daya manusia), *physical evidence* (bukti fisik), dan *process* (manajemen layanan yang diberikan). Adapun uraian teoritis mengenai ketujuh aspek tersebut ialah sebagai berikut:

a. *Product* (Produk)

UPJA Saridadi menawarkan penyewaan Alsintan dengan banyak jenis diantaranya, traktor roda dua, traktor roda empat, combine harvester, transplanter, RMU, dan pengering padi sehingga para konsumen bisa memilih sesuai kebutuhan. Selain melakukan penyewaan mereka juga menawarkan jasa pengoprasian Alsintan

b. *Price* (Harga)

Harga yang ditawarkan dalam penyewaan alat dan jasa Alsintan beragam yang disesuaikan dengan beberapa aspek, diantaranya : jenis mesin yang dipilih, lokasi, kondisi lahan, dan luas lahan. Dan berlaku potongan harga bagi pengguna jasa yang berlangganan sejak proses tanam, panen, hingga proses pengolahan hasil tanam.

c. *Place* (Lokasi)

Kantor UPJA Saridadi terletak di Dusun Mandungan Desa Suruhkalang, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah dekat dengan jalan raya dengan lokasi yang strategis dan pencarian lokasi bisa diakses melalui google maps.

d. *Promotion* (Promosi)

Promosi yang di lakukan oleh UPJA Saridadi menggunakan media sosial (whatsapp) dan dilakukan dar mulut ke mulut oleh para pengurus UPJA maupun para petani sehingga membuat promosi yang dilakukan menjadi efektif, dibuktikan semakin hari semakin bertambah pelanggannya.

e. *People* (Sumber Daya Manusia)

Kemampuan para oprator Alsintan di UPJA Saridadi sangat mempuni sehingga dapat menghasilkan pelayanan yang baik dapat di lihat hasil pengolah tanah maupun hasil panen yang baik.

f. *Physical Evidence* (Bukti Fisik)

Saran dan prasarana yang di berikan UPJA Saridadi cukup memadai menjadi tolak ukur pengguna layanan jasa dalam menilai kualitas yang diberikan. Saran dan prasarana yang dimiliki diantaranya : bengkel Alsintan, *sparpart* cadangan, mobil pengangkut Alsintan dan kantor.

g. *Process* (Manajemen Layanan)

Proses merupakan gabungan semua aktivitas, umumnya terdiri atas prosedur, jadwal pekerjaan, mekanisme, dan hal-hal rutin yang telah di lakukan oleh UPJA Saridadi sesai SOP yang berlaku, dimana jasa dihasilkan dan disampaikan kepada konsumen.

4.2.5. Layanan Purna Jual



Gambar 14 Wawancara dengan BPP dan Ketua UPJA

Pelayanan purna jual adalah pelayanan yang diberikan oleh penyedia penyewaan jasa Alsintan (UPJA) kepada para petani selaku konsumen dari penyewaan traktor maupun jasa. Pelayanan yang diberikan oleh UPJA Saridadi adalah jika terjadi kerusakan pada traktor saat pengolahan lahan yang mengakibatkan pekerjaan menjadi terhambat maka biaya perbaikan dari traktor akan dibebankan kepada penyedia jasa sepenuhnya dan konsumen tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan dari harga yang telah di sepakati, hal ini merupakan kebijakan sekaligus strategi dalam bisnis supaya para konsumen tidak dirugikan dan merasa terlayani.

4.2.6. Layanan Komplain

Kepuasan pelanggan di UPJA Saridadi masih terbilang cukup rendah, hal ini dikarenakan dari jumlah alat-alat pertanian yang kurang memadai dengan peminat yang tinggi sehingga pada saat musim tanam atau panen tiba para petani harus membutuhkan waktu cukup lama menunggu antrian yang mengakibatkan kekecewaan dan komplain para konsumen karena salah satu aspek penting dalam kepuasan pelanggan ialah waktu pelayanan. Berikut yang dilakukan UPJA Saridadi dalam menangani komplain pelanggan antara lain :

- a. Mendengarkan dengan seksama keluhan yang disampaikan oleh para petani.
- b. Meminta maaf dan memberi penjelasan atas keterlambatan penyediaan jasa maupun penyewaan mesin pertanian.
- c. Mencari solusi dan memberi opsi untuk menyelesaikan masalah komplain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan Praktik Kerja Lapangan maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Dalam pengoperasian traktor roda empat bertujuan agar mempermudah operator dalam melakukan pengolahan lahan sawah dibandingkan dengan pengolahan secara tradisional.
- b. Perawatan yang dilakukan oleh kelompok UPJA Saridadi yaitu mencakup perawatan sebelum dan sesudah penggunaan dari traktor roda empat. Dalam kegiatan perbaikan dilakukan jika ada kerusakan pada traktor.
- c. Kegiatan usaha yang dilakukan di UPJA Saridadi mencakup menyewaan Alsinta, penyediaan jasa operator Alsintan serta membuka bengkel traktor bagi petani yang membutuhkan jasa perbaikan. Strategi pemasaran yang dilakukan untuk mengembangkan usaha dari UPJA Saridadi yaitu dengan mengedepankan strategi 7P.
- d. Penerapan K3 yang dilakukan oleh operator dengan menggunakan kacamata, topi, sepatu, baju dan celana lengan panjang pada saat pengoperasian sudah terbilang aman.

5.2. Saran

Dari hasil kegiatan praktik kerja lapangan di UPJA Saridadi saran saya adalah agar menambah operator tetap dan jumlah Alsintan agar jika musim tanam dan musim panen serentak terjadi para petani tidak harus menunggu antrean yang cukup lama untuk dapat melakukan penyewaan Alsintan maupun jasa yang bisa merugikan para petani seperti terlambat melakukan pemanenan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Suharto. 2009. Customer Service Dalam Bisnis. Jakarta: Rajawali Pers.<http://repository.untag-sby.ac.id>. Diakses 2 Mei 2022
- Badan Pusat Statistik [BPS]. 2020. Pertambahan penduduk di Indonesia pada tahun 2010–2019. Diakses 22 Februari 2022
- Cahyono Bambang, 2008. Usaha Tani dan Penanganan Pascapanen. Kanisius.Yogyakarta Diakses 24 Februari 2022
- Corder, Antony, K. Hadi, 1992. Teknik Manajemen Pemeliharaan. Jakarta: Erlangga. Diakses 24 Februari 2022
- Falah. 2017. Pengoprasian Traktor. <https://hayatalfalah.com/2017/04/>. Diakses 24 Februari 2022
- Indonesia. Peraturan Perundangan No. 1 tahun 1970 Pasal 3 tentang Syarat Dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja.<https://document/uu-01-1970>. Diakses 2 Maret 2022
- Kotler, Philip. 2004. Marketing Management, The Millenium Edition. Englewood Cliffs, New Jersey : Prentice Hall. <http://library.binus.ac.id/>. Diakses 1 Maret 2022
- Kotler, Philip; Armstrong, Garry, 2008. Prinsip-prinsip Pemasaran,Jilid 1, Erlangga, Jakarta. <http://library.binus.ac.id/>. Diakses 1 Maret 2022
- Muchlisin,Riadi. 2019. Tujuan, Fungsi, Jenis dan Kegiatan Perawatan(Maintenance).<https://www.kajianpustaka.com>.Diakses 24 Februari 2022
- Rusdin, 2008. Pasar Modal. <http://repository.uin-suska.ac.id/2799/8/EM>. Diakses 24 Februari 2022
- Sakai, J. 1998. Traktor 2-Roda. Laboratorium Alat dan Mesin Budidaya Pertanian. Bogor (ID) : Institut PertanianBogor. Diakses 23 Februari 2022
- Sembiring, E.N.,I.N. Suastawa, dan Desrial. 1990. Sumber tenaga tarik di Bidang Budidaya Pertanian. JLCA-DGHE/IPB Project/ADEAT:JTA-9a (132). Proyek Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi. Institut Pertanian Bogor. Diakses 22 Februari 2022
- Shinta. 2011. Ilmu Usaha Tani. Malang: Universitas Brawijaya. <https://repo.undiksha.ac.id>. Diakses 24 Februari 2022

SNI 7416:2010. Traktor roda Empat-Unjuk kerja dan cara uji. Badan Standardisasi Nasional. Diakses 22 Februari 2022

Tarwaka.2014. Keselamatan dan Kesehatan Kerja : Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja. Surakarta. <http://eprints.ums.ac>. Diakses 22 Februari 2022

Tjiptono, Fandy. 2014. Pemasaran Jasa – Prinsip, Penerapan, dan Penelitian, Andi Offset, Yogyakarta. <http://repositori.unsil.ac.id/>. Diakses 2 Mei 2022

Triyanto,Joko. 2006. Analisis Produksi Padi di Jawa Tengah. <http://eprints.undip.ac.id/>. Diakses 22 Februari 2022.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Materi Kegiatan PKL

MATERI KEGIATAN

Tabel 4 Rencana Kegiatan PKL

No	Materi Kegiatan	Waktu (Minggu)					
		I	II	III	IV	V	VI
1	Keadaan dan informasi umum UPJA Saridadi						
2	Mengidentifikasi jenis alsin yang ada dan layak pakai di UPJA Saridadi						
3	Pemanfaatan Alsintan yang ada di UPJA Saridadi						
4	Mengoprasikan Alsintan di Lapangan dengan menggunakan prinsip k3k						
5	Pemeliharaan dan perbaikan Alsintan yang ada di UPJA Saridadi						
6	Penyusunan Laporan Hasil PKL 2						

Lampiran 2 Lembar Konsultasi

LEMBAR KONSULTASI
PROPOSAL PRAKTIK KERJA LAPANGAN II
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI MEKANISASI PERTANIAN
POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Nama : Putri Khairunnisa
NIM : 07.14.19.019
Lokasi Praktik : UPJA Saridadi UPJA Saridadi Desa Suruhkalang,
Kecamatan Jatén, Kabupaten Karanganyar, Provinsi
Jawa Tengah
Judul : Pengelolaan Teknis dan Usaha Alsintan (Traktor Roda
4) di UPJA Saridadi Desa Suruhkalang, Kecamatan
Jatén, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah
Pembimbing Internal : 1. Bagus Prasetya, S.TP.,M.P
2. Atoilla Azadi, S.TP.,MT
Pembimbing Eksternal : Sukino

Tabel 5 Lembar Konsultasi

No.	Tanggal	Materi konsultasi	Koreksi pembimbing	Paraf pembimbing
1.	1 Mei 2022	Melakukan penyerahan draft laporan	Memperbaiki isi laporan	
2.	6 Mei 2022	Melakukan koreksi terhadap isi laporan	Memperbaiki cara penulisan	
3.	11 Mei 2022	Melakukan koreksi terhadap isi laporan	Memperbaiki isi laporan	
4.	1 Juni 2022	Melakukan koreksi terhadap isi laporan	Memperbaiki cara penulisan	

Lampiran 3. Jurnal Harian PKL II

JURNAL HARIAN
KEGIATAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) II
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI MEKANISASI PERTANIAN
POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA

Nama : Putri Khairunnisa

NIM : 07.14.19.019

Lokasi PKL : UPJA Saridadi Di Desa Suruhkalang Kecamatan

Karanganyar Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah

Tabel 6 Jurnal Harian PKL

No.	Hari/ Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing Eksternal
1.	Senin 14 Maret 2022	Penyerahan mahasiswa PEPI kepada Pihak UPJA Saridadi untuk melaksanakan PKL 2	
2.	Selasa 15 Maret 2022	Mengikuti kegiatan Di UPJA Saridadi menggiling gabah hingga jadi beras	
3.	Rabu 16 Maret 2022	Mengikuti kegiatan membantu menjemur gabah dan mempacking beras untuk dikirimkan ke konsumen	
4.	Kamis 17 Maret 2022	Mengikuti kegiatan mempacking beras untuk dikirimkan ke konsumen	
5.	Jumat 18 Maret 2022	Mengikuti kegiatan mempacking beras untuk dikirimkan ke konsumen	
6.	Senin 21 Maret 2022	Mengikuti kegiatan Di UPJA Saridadi melakukan pengeringan gabah	

		menggunakan mesin bad dryer dan menggiling gabah hingga jadi beras	
7	Selasa 22 Maret 2022	Mengikuti kegiatan Di UPJA Saridadi menggiling gabah hingga jadi beras	
8	Rabu 23 Maret 2022	Bersosisalisasi ke kantor Desa Suruhkalang memperkenalkan PEPI dan berdiskusi terkait PKL di UPJA Saridadi	
9	Kamis 24 Maret 2022	Mengikuti kegiatan Di UPJA Saridadi menggiling gabah hingga jadi beras	
10	Jumat 25 Maret 2022	Melakukan pengoprasia traktor roda empat	
11	Senin 28 Maret 2022	Mengikuti kegiatan Di UPJA Saridadi menggiling gabah hingga jadi beras	
12	Selasa 29 Maret 2022	Mengikuti kegiatan Di UPJA Saridadi menggiling gabah hingga jadi beras	
13	Rabu 30 Maret 2022	Melakukan pengoprasian pada combine harvester yang sedang beroperasi melakukan pemanenan	
14	Kamis 31 Maret 2022	Berdiskusi dengan petani setempat terkait pengolahan lahan yang menggunakan traktor roda dua	
15	Jumat 1 April 2022	Mengikuti kegiatan pengolahan gabah menjadi beras dengan RMU	

16	Senin 4 April 2022	Membantu memberi makan sapi yang ada dirumah bapak sukino	
17	Selasa 5 April 2022	Melakukan pengoprasian Traktor roda empat dengan mengolah lahan yang akan ditanani	
18	Rabu 6 April 2022	Melakukan pengoprasian traktor roda empat yang untuk mengolah lahan	
19	Kamis 7 April 2022	Membantu memperbaiki genset yang rusak karena sudah lama tidak dipakai	
20	Jumat 8 April 2022	Mengikuti kegiatan Di UPJA Saridadi menggiling gabah hingga jadi beras	
21	Senin 11 April 2022	Mengikuti kegiatan Di UPJA Saridadi menggiling gabah hingga jadi beras	
22	Selasa 12 April 2022	Mengikuti kegiatan Di UPJA Saridadi menggiling gabah hingga jadi beras	
23	Rabu 13 April 2022	Mengikuti kegiatan mempacking beras untuk pesanan konsumen dengan kemasan 10kg an sebanyak 2ton	
24	Kamis 13 April 2022	Mengikuti kegiatan mempacking beras untuk pesanan konsumen dengan kemasan 10kg an sebanyak 2ton	

25	Jumat 14 April 2022	Mengikuti kegiatan Di UPJA Saridadi menggiling gabah hingga jadi beras	
26	Senin 18 April 2022	Membantu mengangkut gabah yang sudah dikeringkan oleh <i>bed dryer</i> untuk langsung digiling oleh RMU dan menjadi beras	
27	Selasa 19 April 2022	Membantu mengangkut gabah yang sudah dikeringkan oleh <i>bed dryer</i> untuk langsung digiling oleh RMU dan menjadi beras	
28	Rabu 20 April 2022	Membantu mengangkut gabah yang sudah dikeringkan oleh <i>bed dryer</i> untuk langsung digiling oleh RMU dan menjadi beras	
29	Kamis 21 April 2022	Melakukan perawatan pada RMU agar bisa digunakan dengan aman dan tidak terjadi kendala	
30	Jumat 22 April 2022	Berdiskusi mengenai wirausaha yang dijalani oleh bapak sukino	
31	Senin 25 April 2022	Membantu packing beras kemasan 10kg dan 2,5kg untuk pesanan konsumen	
32	Selasa 26 April 2022	Membantu packing beras kemasan 10kg dan 2,5kg untuk pesanan konsumen	
33	Rabu 27 April 2022	Berpamitan untuk pulang kerumah masing-masing	

